

## ANALISIS HUBUNGAN AKSESIBILITAS DENGAN PELAKSANAAN ANC TERPADU

Ika Hariani<sup>1</sup>, Rizkia Amilia<sup>2</sup>, Dwi Kartika Cahyaningtyas<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email : ikahariani1990@gmail.com, ichoamilia@gmail.com, ayawika99@gmail.com

### Abstrak

ANC terpadu merupakan langkah awal untuk mendeteksi dini (skrining), menegakkan diagnosis, melakukan tatalaksana dan rujukan sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan kematian maternal dan neonatal. Kunjungan ANC Terpadu di Puskesmas Pemenang tahun 2023 sejauh ini belum mencapai target 100% yakni masih di angka 49,2%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan aksesibilitas dengan pelaksanaan ANC terpadu di wilayah kerja Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Desain penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Pemenang yang berjumlah 547 orang, sample penelitian ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pemenang dengan jumlah 85 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan statistik uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan Aksesibilitas (*p-Value*= 0,010) dengan ANC Terpadu di Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara tahun 2024. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan Aksesibilitas terhadap Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terpadu di Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Di sarankan kepada Puskesmas agar bisa menjalankan ANC terpadu sesuai dengan pedoman dan SOP yang ada agar rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan ANC terpadu di wilayah kerja Puskesmas termasuk untuk para bidan desa sehingga masyarakat akan mengerti tentang pentingnya pelaksanaan ANC terpadu.

**Kata Kunci :** ANC Terpadu; Ibu Hamil; Aksesibilitas

### Abstract

*Integrated ANC is the first step for early detection (screening), establishing a diagnosis, carrying out management and referrals so that it can contribute to efforts to reduce maternal and neonatal. Integrated ANC visits at the Pemenang Public Health Center in 2023 have not reached the target 100%, which is still at 49.2%. This research aims to analyze ac accessibility that influence integrated ANC services in the working area of the Pemenang Public Health Center, Lombok Utara Regency, Nusa Tenggara Province. The design of this research was a quantitative approach, the population in this study was all pregnant women at the Pemenang Public Health Center, totaling 547 people, with a research sample of pregnant women who visited the Pemenang Public Health Center. The total of samples was 85 people. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the chi square test statistic. The results of the research showed that there is a relationship between the Accessibility (*p-Value*= 0.010) with Integrated ANC at the Pemenang Public Health Center, Lombok Utara Regency in 2024. The conclusion of this research is there is a relationship between Accessibility as the factors with integrated Antenatal Care (ANC) Services at the Pemenang Public Health Center, Lombok Utara Regency. It is suggested to the Public Health Center to be able to carry out integrated ANC in accordance with existing guidelines and Standard Operational Procedures, and to regularly evaluate the implementation of integrated ANC in the work area of the Public Health Center, including for midwives at the village area so that the community will understand the importance of implementing integrated ANC.*

**Keyword :** Antenatal Care Services; Pregnant Women; Accessibility

## PENDAHULUAN

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu indikator yang menjadi prioritas Pemerintah di dalam meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat. Hal ini dikarenakan 2 kelompok tersebut merupakan kelompok yang rentan terhadap kesakitan dan kematian. Berdasarkan Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota Se Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022, AKI di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022 sebesar 101,82/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan AKI pada tahun 2021 yaitu sebesar 146,69/100.000 kelahiran hidup. Akan tetapi pada tahun 2023 kematian ibu meningkat kembali sebesar 102,51/100.000 kelahiran hidup atau 742 kasus. (Profil Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat, 2023). Di Kabupaten Lombok Utara sendiri untuk kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 3 kasus kematian ibu. Pada tahun 2022 cenderung signifikan yakni masih berada di angka 3 untuk jumlah kasus kematian ibu, sedangkan untuk tahun 2023 sendiri kematian ibu mengalami penurunan yakni 2 kasus kematian ibu berdasarkan input data MPDN (*Maternal Perinatal Death Notification*) (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2023).

Menurut teori Anderson tahun 1974 faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan ada 3 yaitu: karakteristik predisposing (*predisposing characteristics*), karakteristik pendukung (*enabling characteristics*) dan karakteristik kebutuhan (*need characteristics*). Karakteristik predisposing (*predisposing characteristics*) adalah ciri-ciri individu, yang digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu ciri-ciri demografi, seperti jenis kelamin dan umur, tingkat pengetahuan dan manfaat-manfaat kesehatan, seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit. Karakteristik pendukung (*enabling characteristics*) adalah aksesibilitas atau jangkauan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan (Gea Afganisyah, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan aksesibilitas dengan pelaksanaan ANC terpadu di wilayah kerja Puskesmas Peemenang Kabupaten Lombok Utara, dengan penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan ANC.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menjadi landasan kokoh bagi pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dapat diukur secara angka. Penelitian kuantitatif memberikan kekuatan untuk menerjemahkan kompleksitas dunia nyata ke dalam angka-angka yang dapat diolah, membuka pintu luas bagi pengembangan pengetahuan dan pemecahan masalah. Penelitian ini masuk dalam penelitian *Kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian *Cross Sectional* didefinisikan untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja Lokasi penelitian berada di Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus tahun 2024.

Jumlah populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pemenang yakni 547 orang, teknik pengambilan sample yang digunakan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sopyudin Dahlan. Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot 1^2 \cdot (1 - P)}{E^2} \cdot N$$

$$d^2(N - 1) + z1^{2-\alpha/2} P(1 - P)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$z1^{2-\alpha/2}$  = Nilai normal standart (1,96) sesuai tingkat signifikan 95%

P = Proporsi perkiraan jumlah sampel maksimal (0,5)

N = Besar populasi

d = Derajat kesalahan (0,1)

Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5) \times 547}{(0,1)^2 \times (547-1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,25 \times 547}{0,01 \times 546 + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{525,12}{5,45 + 0,96}$$

$$n = \frac{525,12}{6,41}$$

$$n = 81,9$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, didapatkan besar sampel minimal sebesar 81 sampel. Untuk menghindari kemungkinan sampel yang *loss to follow up*, maka sampel ditambah 5% menjadi 85.

Penelitian ini menggunakan koesioner yang telah di uji validitas oleh Gea Afganisyah, 2019. Dan analisis yang digunakan adalah bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji yang digunakan dalam analisis bivariat ini yaitu uji chi-square dengan perangkat SPSS versi 16.0. Dalam penelitian ini uji chi square digunakan sebagai uji dependensi untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat.

**HASIL PENELITIAN**

Secara analisis deskriptif hasil bivariat di masukkan ke dalam tabulasi silang dan secara analisa statistik menggunakan uji *Chi-square*, untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen dan independen, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel Tabulasi Silang aksesibilitas dengan Pelaksanaan ANC Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara**

No	Tingkat Pengetahuan	ANC Terpadu				Jumlah		P - Value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Sulit	47	55,3	17	20,0	64	75,3	0,001
2	Mudah	7	8,2	14	16,5	21	24,7	
	Jumlah	54	63,5	31	36,5	85	100	

Berdasarkan Tabel diatas diketahui dari 64 orang (75,3%) dengan aksesibilitas sulit, sebanyak 47 orang (55,3%) melaksanakan ANC terpadu dan 17 orang (20,0%) tidak melaksanakan ANC terpadu. Dari 21 orang (24,7%) dengan aksesibilitas mudah, sebanyak 7 orang (8,2%) melaksanakan ANC terpadu dan 14 orang (16,5%) tidak melaksanakan ANC terpadu. Hasil uji *chi-*

*square* menunjukkan bahwa nilai  $p$ -Value = 0,001 (<0,05), artinya ada hubungan aksesibilitas dengan pelaksanaan *antenatal care* (ANC) Terpadu di Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara tahun 2024.

### DISKUSI

Aksesibilitas merupakan akses terhadap layanan kesehatan, layanan kesehatan itu harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, dan ekonomi. Semakin jauh jarak dari rumah ke puskesmas akan semakin jarang ibu melakukan kunjungan pemeriksaan ke puskesmas. Akses geografis diukur dengan jarak, lama perjalanan, biaya perjalanan, jenis transportasi untuk mendapatkan layanan kesehatan dan akses ekonomi dan Aksesibilitas juga dapat didefinisikan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan mudah atau susahnya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi. Aksesibiliti didukung dengan motivasi dapat meningkatkan perilaku ibu untuk ANC. Jika Aksesibiliti baik, motivasi baik diharapkan maka perilaku ANC juga semakin baik, observasi ibu hamil semakin baik (Ekawati, 2022).

Menurut asumsi peneliti ada beberapa hal mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan ANC terpadu salah satunya adalah aksesibilitas ibu hamil dalam menjangkau tempat pemeriksaan kesehatan yang dapat dilihat dari segi kondisi geografi seperti jarak, lama perjalanan, biaya perjalanan dan alat transportasi yang digunakan, semakin dekat jarak Pelayanan Puskesmas maka akan lebih sering seorang ibu hamil melaksanakan ANC terpadu.

### KESIMPULAN

Nilai  $P$  Value 0,001 yang artinya ada hubungan antara Aksesibilitas dengan Pelaksanaan ANC Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada universitas muhammadiyah mataram, Dinas Kesehatan Provinsi NTB, Dinas Kesehatan kabupaten Lombok Utara, dan Puskesmas Pemenang yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Balai Besar Pelatihan Kesehatan. (2022). *Kurikulum Training Of Trainer / Tot Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Standar Terpadu Bagi Bidan Di Puskesmas*.
- Cahyani Isna. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Trucuk I Kabupaten Klaten. Skripsi*.
- Dahlan Sopiudin. (2010). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan* (Dahlan Sopiudin, Ed.; Vol. 2).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Ntb. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Ntb 2023*.
- Djonis. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Kampung Dalam Pontiana. Jurnal Kebidanan. Kebidanan*.
- Fatahilah. (2020). *759 Higeia 4 (Special 4) (2020) Higeia Journal Of Public Health Research And Development Program Antenatal Care Terpadu Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu* \* <https://doi.org/10.15294/Higeia.V4ispecial%204/37214>
- Fitriani Aida Dkk. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Diii Kebidanan Jilid Ii* (Vol. 2). [www.mahakarya.academy](http://www.mahakarya.academy)

- Gea Afganisyah. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care ( Anc ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun 2019*. 1–137.
- Kemntrian Kesehatan. (2022). *Lakip*.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku Kia 2023* (Kemntrian Kesehatan Ri, Ed.).
- Kemntrian Kesehatan Ri. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 21 Tahun 2021*. 1–184.
- Kemntrian Kesehatan Ri. (2022). *Kebijakan Dan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Md1) // 1*.
- Luciana, L., Zaman, C., & Wahyudi, A. (2022). Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Uptd Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 5(2), 273–280. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.666>
- Ni Ketut Citrawati. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring Ii*.
- Ni Wayan Ekawati. (2022). *Aksesibilitas Dengan Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Anc K1 Murni*.
- Novitasari Dan Chaeruna. (2024). *Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Kelengkapan Pelayanan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun*.
- Rahmadhani, I., Hikmah, F., Kesehatan, J., & Negeri Jember, P. (2020). *J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lumajang*.
- Rahman Arif. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. 1, 1–249.
- Rohmawati Nida, Achmad Zani Agusfar, Dwirani Amelia, & Mularsih Restianingrum. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu* (3rd Ed., Vol. 1). Kemntrian Kesehatan.
- Sakilla Maduri. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sdki 2017)*. 1–126.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*.
- Thamrin, H., & Sharief, S. A. (2020). Perbandingan Pemberian Tablet Fe Dan Vitamin C Dengan Tablet Fe Dan Vitamin A Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Mahasiswi Kebidanan. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes" (Journal Of Health Research "Forikes Voice")*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.33846/Sf111101>
- Tikazahra Febriani, D. (N.D.). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua. In *Indonesian Journal Of Health Science* (Vol. 2, Issue 2).
- Titi Yulianti Dkk. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang*.
- Wijaya, C. , K. & C. I. (2018). Analisis Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Pendapatan, Terhadap Literasi Keuangan Warga Di Komplek Tanah Mas. *Artikel*.
- Winarsih, Dkk. (2021). *Emberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pengetahuan Covid19 Di Masyarakat Kabupaten Demak. Jurnal Pengabdian Kesehatan*.